



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film dokumenter merupakan film yang merepresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Jenis film ini merupakan rekaman kejadian yang diambil langsung dari kenyataan yang sedang terjadi. Film ini tidak beredar luas seperti film-film lainnya yang bisa kita nikmati di bioskop-bioskop. Film dokumenter biasanya diputar di acara-acara tertentu seperti festival film dokumenter.

Film dokumenter memiliki banyak jenis yang beragam. Seperti jenis *Expository, Observational, Interactive, Reflexive, Performative, Poetic*. Menurut Bill Nichols(2010) jenis dokumenter *Expository* memasukan narasi (*voice over commentary*) dengan ‘paksaan’ yang dikombinasikan dengan serangkaian gambar yang bertujuan agar lebih deskriptif dan informatif. Narasi sendiri diarahkan langsung kepada penonton dengan menawarkan serangkaian fakta dan argumentasi yang ilustrasinya bisa didapatkan dari shot-shot yang dapat menjadi masukan (hlm.142).

Pada proyek Tugas Akhir ini penulis menyutradari sebuah film dokumenter berjudul “Anakku Anakmu”. Anakku anakmu adalah film yang bercerita mengenai kehidupan seorang ibu bernama Yanti sang tokoh utama yang berkerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu ini harus menjalani kehidupannya dengan menghidupi tiga orang anaknya yang masih kecil-kecil dan ia telah bercerai

dengan suaminya. Ini adalah pertama kalinya kehidupan pribadinya di angkat dan dijadikan sebagai film. Hal-hal yang di jadikan kedalam film ini pun merupakan sesuatu yang bersifat personal. Penulis harus mampu membangun kepercayaan kepada subjek sehingga membuatnya merasa nyaman dan mau membagikan cerita kehidupan pribadinya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran sutradara dalam melakukan pendekatan kepada subjek anak pada film dokumenter “Anakku Anakmu”?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikerjakan adalah melakukan pendekatan subjek anak pada tahap pra produksi dalam film dokumenter berjenis *observational* tentang kehidupan anak-anak dari keluarga Bu Yanti yang tidak memiliki ayah di daerah Curug Tangerang, Desa Cipanongan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis dari Tugas Akhir ini adalah untuk membahas cara pendekatan kepada subjek anak-anak pada tahap pra produksi dalam film dokumenter “Anakku Anakmu”.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini akan didukung dengan studi pustaka, dimana penulis akan mencari berbagai sumber teori-teori

yang akan mendasari penulisan ini nantinya. Tugas Akhir ini akan menggunakan pendekatan naratif, dimana penulis akan menceritakan pengalaman yang telah dilakukan serta temuan-temuan selama melakukan dokumenter. Temuan-temuan yang penulis dapatkan nantinya akan di bandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan akan dilakukan analisa. Demi tercapainya tujuan Tugas Akhir, maka ini di susun berdasarkan *timeline* sebagai berikut:

Tabel 1.1. *Timeline*

| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Riset | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pencarian Lokasi | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pendekatan subjek | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| Pencarian subjek | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| Shooting | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Video editing | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Sound editing | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| Final | | | | | | | | | | | ■ | ■ |